Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Senin, 28 September 2020

1. Maklumat KSAD untuk Siaga Aksi 20 Oktober 2020

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di Facebook mengenai maklumat Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD), Jenderal TNI Andika Perkasa untuk mensiagakan aksi 20 Oktober 2020. Maklumat tersebut menekankan beberapa hal dalam rangka menyambut aksi demo hingga tanggal 20 Oktober 2020. Pada postingan tersebut terdapat narasi bahwa, "Jenderal Andika keren. Menyikapi rencana aksi demo hingga 20 Oktober 2020 untuk persatuan dan jaga persatuan. Jangan mau dibenturkan antar komponen bangsa yang ingin merusak persatuan, jadi ingat dhawuh Maulana Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya: BESAR-BESARKAN PARTAIMU, SETELAH BESAR NEGARAMU PERSATUAN INDONESIA."

Berdasarkan penelusuran, maklumat Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD), Jenderal TNI Andika Perkasa untuk mensiagakan aksi 20 Oktober 2020 itu tidak benar atau hoaks. Faktanya, dilansir Tempo.co, melalui pesan singkat, Kepala Dinas Penerangan TNI AD, Brigjen Nefra Firdaus membantah adanya maklumat tersebut. Tanggal 20 Oktober mendatang merupakan peringatan satu tahun periode kepemimpinan Joko Widodo – Ma'ruf Amin. Nefra mengatakan bahwa semua terkendali dan belum ada pemberitahuan mengenai akan adanya demo atau aksi lainnya.

Hoaks

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/27/salah-maklumat-ksad-untuk-siaga-aksi-20-oktober-2020/
https://nasional.tempo.co/read/1389471/beredar-maklumat-ksad-minta-siaga-hadapi-aksi-20-oktober-tni-ad-itu-hoax

Senin, 28 September 2020

2. Tikus Raksasa Ditemukan di Meksiko

Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang adanya penemuan tikus raksasa di Meksiko. Postingan tersebut disertai narasi "This giant rat they found in Mexico is terrifying".

Setelah ditelusuri, dilansir dari Liputan6.com, foto yang menyebut tentang adanya penemuan tikus raksasa di Meksiko adalah tidak benar atau hoaks. Faktanya, tikus tersebut hanyalah sebuah properti untuk perayaan *Halloween*.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4367626/cek-fakta-hoaks-tikus-raksasa-ditemukan-di-meksiko?medium=Headline&campaign=Headline_click_1

Senin, 28 September 2020

3. Pamflet Jadwal Keberangkatan Kereta Api Nusa Ekspres

Penjelasan :

Beredar unggahan pamflet (selebaran) di media sosial yang berisi informasi jadwal keberangkatan Kereta Api Nusa Ekspres mengatasnamakan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Dalam pamflet itu dituliskan, rute keberangkatan kereta api Cilacap-Kroya-Purwokerto-Prupuk-Tegal (P.P) mulai tanggal 1 Oktober 2020 bisa dipesan dengan harga Rp15 ribu.

Setelah ditelusuri, diketahui informasi selebaran (pamflet) yang beredar itu adalah tidak benar alias hoaks. PT Kereta Api Indonesia (Persero) melalui laman Twitter resminya @keretaapikita menghimbau kepada masyarakat untuk selalu waspada terhadap informasi hoaks yang beredar tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://twitter.com/keretaapikita/status/1310192016379191297

Senin, 28 September 2020

4. Bill Gates Kantongi Rp2,9 Kuadriliun dari Penjualan Vaksin Virus Corona

Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial berisi informasi yang menyebut Bill Gates mendapatkan keuntungan pribadi hingga 200 miliar dolar AS atau setara dengan Rp2,9 kuadriliun dari penjualan vaksin virus Corona.

Dikutip dari Liputan6.com, kabar di media sosial yang menyebut Bill Gates untung pribadi hingga 200 miliar AS dengan menjual vaksin virus Corona adalah hoaks. Faktanya, itu merupakan video wawancara Bill Gates dengan jurnalis CNBC, Becky Quick pada 23 Januari 2019. Bill Gates dalam video tersebut membahas manfaat ekonomi dari peningkatan vaksinasi bukan keuntungan pribadi.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4367740/cek-fakta-video-hoaks-bill-gates-kantongi-rp-29-kuadriliun-dari-penjualan-vaksin-virus-corona

https://www.cnbc.com/2019/01/23/bill-gates-turns-10-billion-into-200-billion-worth-of-economic-benefit.html

Senin, 28 September 2020

5. Arief Puyouno: Saya Yakin Dana Penanggulangan Covid-19 di DKI Banyak Penyimpangan Karena Gabenernya Adalah Kaki Tangan Kadrun Gila

Penjelasan :

Beredar foto Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Arief Puyouno di Facebook dengan narasi "Arief Puyouno: Saya Yakin Dana Penanggulangan Covid-19 di DKI Banyak Penyimpangan Karena Gabenernya Adalah Kaki Tangan Kadrun Gila".

Berdasarkan hasil penelusuran diketahui narasi gambar tersebut merupakan hasil suntingan dari salah satu artikel berjudul "Arief Puyouno: Saya Yakin Dana Penanggulangan Covid-19 di DKI Banyak Penyimpangan" yang dimuat di situs Kerjajokowi.top pada Rabu, 13 September 2020.

Disinformasi

Link Counter:

https://turnbackhoax.id/2020/09/28/salah-arief-puyouno-saya-yakin-dana-penanggulangan-covid-19-di-dki-banyak-penyimpangan-karena-gabenernya-adalah-kaki-tangan-kadrun-gila/
https://www.kerjajokowi.top/2020/09/arief-puyouno-saya-yakin-dana.html?m=1

Senin, 28 September 2020

6. Semua Keluarga Pemilik Kartu BPJS akan Dapat BLT Rp4 Juta

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa semua keluarga pemilik kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) akan menerima bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp4 juta.

Dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa semua keluarga pemilik kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) akan menerima bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp4 juta, tidak benar. Faktanya, narasi yang beredar tersebut tidak utuh. Sebelumnya, narasi senada juga beredar pada 2019. Namun judul besar narasi kala itu terkait tunjangan hari raya bagi para peserta BPJS dengan nominal Rp2 juta per Kartu Keluarga (KK). Dilansir Kompas.com, Kepala Humas BPJS Kesehatan, M Iqbal Anas Ma'ruf menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Demikian pula dengan bantuan uang dari BPJS didasarkan pada Keppres Nomor 3 Tahun 2019, adalah tidak benar.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwl8J6k-semua-keluarga-pemilik-kartu-bpjs-akan-dapat-blt-rp4-juta-ini-faktanya

https://nasional.kompas.com/read/2019/05/17/13275131/isu-pesertanya-dapat-uang-lebaran-rp-2-juta-bpjs-pastikan-hoaks